

# Bab 1: Mengenal Bahasa Mandarin

Belajar Mandarin dimulai dengan satu sikap penting: kita sedang belajar berkomunikasi, bukan sedang menghafal simbol asing tanpa arah. Setiap bunyi, setiap tanda nada, dan setiap Hanzi akan lebih mudah dipahami jika kita tahu fungsinya.

Dalam bab pertama ini, kita akan mengenal empat hal dasar:

1. apa yang dimaksud dengan “Bahasa Mandarin”;
2. mengapa bahasa lisan dan bahasa tulisan perlu dibedakan;
3. apa peran Pinyin dan Hanzi;
4. bagaimana cara belajar yang aman, pelan, dan menyenangkan untuk pemula.

Kita belum akan memaksa diri menguasai semuanya. Bab ini adalah peta awal. Peta tidak membuat kita langsung sampai tujuan, tetapi membantu kita tahu jalan mana yang sedang kita tempuh.

## 1.1 Apa itu Bahasa Mandarin?

Dalam kehidupan sehari-hari, orang sering berkata “bahasa Cina” atau “bahasa Tionghoa” seolah-olah hanya ada satu bahasa. Kenyataannya lebih beragam. Di dalam rumpun bahasa Tionghoa terdapat banyak ragam atau varietas, misalnya Mandarin, Kanton, Hokkien/Min, Hakka, Wu, dan lain-lain. Sebagian ragam itu dapat sangat berbeda dalam bunyi dan percakapan sehari-hari, sampai penuturnya belum tentu saling memahami jika hanya mengandalkan bahasa lisan (Norman, 1988; Ramsey, 1987).

Bahasa Mandarin yang kita pelajari dalam buku ini adalah Mandarin standar, yaitu ragam Mandarin yang dipakai luas dalam pendidikan, media, dan komunikasi resmi. Di Tiongkok Daratan, Mandarin standar disebut 普通话 (Pǔtōnghuà), yang secara harfiah berarti “bahasa umum”. Di Taiwan sering digunakan istilah 國語 (Guóyǔ), dan di beberapa komunitas Asia Tenggara dikenal istilah 華語 (Huáyǔ) (Ramsey, 1987).

Untuk pemula, cukup ingat begini:

> Mandarin adalah salah satu ragam bahasa Tionghoa yang menjadi standar pembelajaran modern di banyak tempat.

Contoh sederhana:

Hanzi	Pinyin	Arti
-------	--------	------

Hanzi	Pinyin	Arti
你好	nǐ hǎo	halo / apa kabar
谢谢	xièxie	terima kasih
再见	zàijiàn	sampai jumpa

Dalam buku ini, ketika kita mengatakan “Mandarin”, yang dimaksud adalah Mandarin standar untuk percakapan dasar.

## 1.2 Bahasa lisan dan bahasa tulisan

Sebelum belajar lebih jauh, kita perlu membedakan bahasa lisan dan bahasa tulisan.

Bahasa lisan adalah bahasa yang diucapkan dan didengar. Unsurnya adalah bunyi. Ketika seseorang berkata:

> nǐ hǎo

yang kita dengar adalah rangkaian bunyi.

Bahasa tulisan adalah bahasa yang dilihat dan dibaca. Unsurnya adalah tanda tertulis. Untuk nǐ hǎo, bentuk tulisan Hanzinya adalah:

> 你好

Jadi, satu ungkapan bisa muncul dalam dua bentuk:

Bentuk	Contoh	Kita gunakan untuk
Lisan	nǐ hǎo	berbicara dan mendengar
Tulisan	你好	membaca dan menulis

Dalam bahasa Indonesia, hubungan antara bunyi dan huruf relatif akrab bagi kita. Kata “makan” ditulis dengan huruf m-a-k-a-n, lalu dibaca “makan”. Mandarin berbeda. Tulisan Mandarin sehari-hari memakai Hanzi, bukan alfabet Latin. Karena itu, pemula membutuhkan jembatan. Jembatan itu bernama Pinyin.

## 1.3 Pinyin: jembatan menuju bunyi Mandarin

Pinyin adalah sistem penulisan bunyi Mandarin dengan huruf Latin. Huruf Latin adalah huruf yang juga kita pakai dalam bahasa Indonesia: a, b, c, d, dan seterusnya. Pinyin membantu kita mengetahui cara mengucapkan Hanzi. Sistem Hanyu Pinyin dikembangkan dan dipakai secara resmi di Tiongkok modern sebagai romanisasi Mandarin standar, yaitu cara menuliskan bunyi bahasa dengan huruf Latin (Ramsey, 1987).

Perhatikan contoh berikut:

Hanzi	Pinyin	Arti
我	wǒ	saya / aku
你	nǐ	kamu / Anda
他	tā	dia laki-laki
她	tā	dia perempuan
好	hǎo	baik
是	shì	adalah / ya, benar

Pinyin membantu kita mengucapkan Hanzi. Misalnya, jika melihat:

> 我

kita mungkin belum tahu cara membacanya. Tetapi jika diberi Pinyin:

> 我 — wǒ

kita tahu bahwa karakter itu dibaca wǒ.

Namun, Pinyin bukan sekadar “ejaan seperti bahasa Indonesia”. Beberapa huruf dalam Pinyin dibaca berbeda dari kebiasaan bahasa Indonesia. Contohnya:

Pinyin	Kira-kira catatan awal
q	bukan “kiu” seperti nama huruf Inggris
x	bukan “eks”
zh	bukan z + h yang dibaca terpisah
c	sering terdengar seperti “ts”

Kita tidak perlu menguasai semua bunyi ini sekarang. Bab 2 dan Bab 3 akan melatihnya pelan-pelan. Untuk saat ini, pahami dulu fungsi Pinyin:

> Pinyin adalah alat bantu membaca bunyi Mandarin.

Contoh:

Hanzi	Pinyin	Arti
中国	Zhōngguó	Tiongkok / Cina
中文	Zhōngwén	bahasa Tionghoa / tulisan-bahasa Cina
老师	lǎoshī	guru
学生	xuésheng	murid / siswa

Jika Hanzi terasa sulit, jangan panik. Pada tahap awal, kita akan sering melihat Hanzi dan Pinyin berdampingan.

## 1.4 Nada: tinggi-rendah suara yang membedakan makna

Mandarin adalah bahasa bernada. Nada berarti pola tinggi-rendah suara pada satu suku kata. Dalam Mandarin standar, nada termasuk bagian penting dari pelafalan karena perbedaan nada dapat membedakan makna kata (Duanmu, 2007).

Mari gunakan contoh yang sangat terkenal:

Pinyin	Nada	Contoh arti
mā	nada pertama	ibu
má	nada kedua	rami / mati rasa, tergantung konteks
mǎ	nada ketiga	kuda
mà	nada keempat	memarahi

Semua contoh di atas memakai bunyi dasar “ma”, tetapi nadanya berbeda. Karena nadanya berbeda, maknanya juga dapat berbeda.

Dalam bahasa Indonesia, tinggi-rendah suara juga ada, tetapi biasanya tidak membedakan arti kata dengan cara yang sama. Misalnya, kata “makan” tetap berarti makan meskipun kita mengucapkannya dengan suara naik karena bertanya:

> Makan?

Dalam Mandarin, nada adalah bagian dari kata. Karena itu, sejak awal kita akan belajar mendengar dan meniru nada dengan sabar.

Tanda nada dalam Pinyin ditulis di atas vokal:

Tanda	Contoh	Nama sederhana
-	mā	nada datar tinggi
ˊ	má	nada naik
ˇ	mǎ	nada turun-naik
ˋ	mà	nada turun
tanpa tanda	ma	nada netral

Nada netral adalah suku kata yang diucapkan ringan dan pendek. Contohnya dalam:

> 谢谢 — xièxie — terima kasih

Suku kata pertama xiè bernada keempat, sedangkan suku kata kedua xie sering diucapkan ringan sebagai nada netral.

Untuk sekarang, tugas kita bukan sempurna. Tugas kita adalah mulai sadar bahwa nada itu penting.

## 1.5 Hanzi: tulisan Mandarin yang harus dilihat sebagai bentuk bermakna

Hanzi adalah karakter tulisan Tionghoa. Dalam bahasa Mandarin, banyak Hanzi mewakili satu suku kata yang biasanya berhubungan dengan satu unsur makna. Dalam kajian bahasa, unsur makna terkecil disebut morfem. Jadi, secara sederhana, banyak Hanzi dapat dipahami sebagai karakter yang menghubungkan bentuk tulisan, bunyi satu suku kata, dan makna tertentu (DeFrancis, 1984; Norman, 1988).

Contoh:

Hanzi	Pinyin	Makna dasar
人	rén	orang / manusia
口	kǒu	mulut
日	rì	matahari / hari
月	yuè	bulan
中	zhōng	tengah
国	guó	negara

Jika digabung, beberapa Hanzi membentuk kata:

Hanzi	Pinyin	Arti
中国	Zhōngguó	Tiongkok / Cina
中国人	Zhōngguó rén	orang Tiongkok
中文	Zhōngwén	bahasa Tionghoa
日月	rì yuè	matahari dan bulan; juga dapat muncul dalam konteks tulisan

Hanzi bukan alfabet. Artinya, kita tidak mengeja Hanzi seperti mengeja huruf Latin satu per satu. Karakter 人 tidak tersusun dari huruf r-e-n, walaupun Pinyinnya rén. Karakter itu memiliki bentuk sendiri dan dibaca rén.

Satu hal penting: Hanzi juga membantu membedakan kata yang bunyinya sama. Mandarin memiliki banyak suku kata yang terdengar sama atau sangat mirip, sehingga tulisan Hanzi sering memberi petunjuk makna yang tidak terlihat jika hanya membaca Pinyin (DeFrancis, 1984).

Contoh:

Hanzi	Pinyin	Arti
是	shì	adalah / benar
事	shì	urusan / hal
市	shì	kota / pasar

Ketiganya sama-sama dapat dibaca shì, tetapi Hanzinya berbeda dan maknanya berbeda.

Karena itu, dalam buku ini kita tidak akan memilih antara Pinyin atau Hanzi. Kita akan memakai keduanya:

- Pinyin untuk membantu pelafalan.
- Hanzi untuk mengenal tulisan dan makna.

## 1.6 Hanzi sederhana dan Hanzi tradisional

Dalam dunia berbahasa Tionghoa, ada dua bentuk karakter yang sering ditemui: Hanzi sederhana dan Hanzi tradisional. Hanzi sederhana adalah bentuk yang disederhanakan dalam sistem tulisan modern yang dipakai luas di Tiongkok Daratan dan Singapura. Hanzi tradisional masih digunakan luas di Taiwan, Hong Kong, Makau, dan banyak komunitas perantauan. Perbedaan ini adalah perbedaan bentuk tulisan, bukan berarti bahasa lisannya selalu berbeda (Norman, 1988; Ramsey, 1987).

Contoh:

Arti	Hanzi sederhana	Hanzi tradisional	Pinyin
negara	国	國	guó
belajar	学	學	xué
pintu	门	門	mén

Buku ini terutama memakai Hanzi sederhana, karena sering digunakan dalam buku pelajaran Mandarin modern untuk pemula. Namun, mengetahui bahwa bentuk tradisional ada akan membantu kita tidak bingung saat melihat tulisan Mandarin di tempat berbeda.

## 1.7 Suku kata: potongan bunyi dalam Mandarin

Sebelum masuk ke bab pelafalan, kita perlu mengenal istilah suku kata. Suku kata adalah satu potongan bunyi yang diucapkan sebagai satu unit. Dalam bahasa Indonesia, kata “makan” memiliki dua suku kata:

> ma-kan

Dalam Mandarin, banyak Hanzi dibaca sebagai satu suku kata. Contoh:

Hanzi	Pinyin	Jumlah suku kata
我	wǒ	1
你	nǐ	1
好	hǎo	1
中国	Zhōng-guó	2
老师	lǎo-shī	2

Dalam Pinyin, satu suku kata biasanya terdiri dari:

1. bagian awal bunyi, misalnya m, n, sh, zh;
2. bagian akhir bunyi, misalnya a, ao, ang, ing;
3. nada, misalnya mā, má, mǎ, mà.

Dalam istilah pelafalan Mandarin, bagian awal sering disebut initial, dan bagian akhir disebut final. Kita belum perlu menghafal istilah Inggrisnya. Cukup pahami bahwa satu suku kata Mandarin memiliki susunan bunyi yang teratur. Bab 2 akan membahasnya lebih jelas.

Contoh:

Suku kata	Bagian awal	Bagian akhir	Nada
mā	m	a	nada 1
nǐ	n	i	nada 3
hǎo	h	ao	nada 3
shì	sh	i	nada 4

Dengan memahami suku kata, kita akan lebih mudah membaca Pinyin, mengucapkan kata, dan mengenali pola bunyi.

## 1.8 Mandarin tidak harus ditakuti

Banyak pemula merasa Mandarin sulit karena tiga alasan:

1. bunyinya bernada;
2. tulisannya tidak memakai alfabet;
3. beberapa bunyi tidak ada dalam bahasa Indonesia.

Semua itu benar, tetapi tidak berarti Mandarin mustahil dipelajari. Kesulitan bukan tanda bahwa kita tidak mampu. Kesulitan hanya menunjukkan bahwa otak kita sedang belajar pola baru.

Anak-anak dan orang dewasa sama-sama bisa belajar, tetapi cara belajarnya bisa berbeda.

Untuk anak-anak, belajar sebaiknya banyak memakai:

- lagu pendek;
- kartu gambar;
- permainan angka;
- meniru sapaan;
- menulis Hanzi besar-besar dengan gerakan tangan.

Contoh permainan:

> Orang tua atau guru menunjukkan kartu bertuliskan 你好. Anak mengucapkan nǐ hǎo sambil melambaikan tangan.

Untuk orang dewasa, belajar bisa memakai:

- catatan kecil;

- rekaman suara;
- latihan dialog;
- pengulangan terjadwal;
- membandingkan bunyi Mandarin dengan bahasa Indonesia secara sadar.

Contoh latihan dewasa:

> Rekam suara sendiri saat mengucapkan 你好, 再见, 谢谢. Dengarkan kembali. Bandingkan dengan audio penutur asli atau guru. Perbaiki satu hal saja setiap kali, misalnya nada atau panjang bunyi.

Untuk semua usia, prinsipnya sama:

> Belajar Mandarin paling aman dimulai dari potongan kecil yang sering diulang.

## 1.9 Kesalahan awal yang wajar

Pemula sering melakukan kesalahan. Itu normal. Bahkan, kesalahan adalah bagian dari belajar.

Beberapa kesalahan awal yang umum:

### 1. Membaca Pinyin seperti bahasa Indonesia sepenuhnya

Misalnya, qí tidak dibaca seperti “ki”, dan xī tidak dibaca seperti “ksi”. Bunyi-bunyi ini akan kita latih di Bab 3.

### 2. Mengabaikan nada

Jika semua nada diucapkan sama, pendengar bisa bingung. Namun, jangan takut bicara. Lebih baik mulai berbicara pelan dengan nada yang sedang dilatih daripada diam karena takut salah.

### 3. Menghafal Hanzi tanpa bunyi

Jika hanya menghafal bentuk 你 tanpa tahu bahwa bunyinya nǐ, kita akan sulit berbicara.

### 4. Menghafal bunyi tanpa makna

Jika hanya menghafal nǐ hǎo tanpa tahu bahwa artinya sapaan, kita akan sulit memakai bahasa dalam percakapan.

Cara yang lebih seimbang:

Yang dipelajari	Contoh
Hanzi	你好
Pinyin	nǐ hǎo
Arti	halo / apa kabar
Situasi	saat menyapa orang

Belajar bahasa selalu lebih kuat jika bentuk, bunyi, makna, dan situasi dipelajari bersama.

## 1.10 Sikap budaya: belajar bahasa berarti belajar menghargai

Bahasa tidak hidup sendirian. Bahasa dipakai oleh manusia dalam keluarga, sekolah, pasar, kantor, perayaan, dan sejarah. Karena itu, belajar Mandarin juga berarti belajar menghargai budaya.

Nanti, kita akan mengenal ucapan Tahun Baru Imlek, penanggalan Cina, dan dua belas shio. Saat mempelajarinya, kita perlu menjaga sikap hormat. Shio, perayaan, dan tradisi bukan alat untuk menilai seseorang secara sempit. Misalnya, mengetahui shio seseorang dapat menjadi bagian dari percakapan budaya, tetapi tidak boleh dipakai untuk mengejek atau membuat stereotip.

Contoh pertanyaan yang sopan nanti:

> 你好是什么? > Nǐ shǔ shénme? > Shio kamu apa?

Pertanyaan seperti ini sebaiknya digunakan dalam konteks yang tepat dan dengan nada ramah. Jika seseorang tidak ingin menjawab, kita menghormatinya.

## 1.11 Cara belajar bab-bab berikutnya

Buku ini disusun bertahap. Kita akan bergerak dari bunyi, tulisan, percakapan, angka, waktu, kalender, lalu budaya.

Urutannya kira-kira seperti ini:

1. mengenal Mandarin;
2. membaca Pinyin dan nada;
3. melatih bunyi sulit;
4. mengenal Hanzi dasar;
5. menyapa dan memperkenalkan diri;

6. membangun kalimat sederhana;
7. belajar angka;
8. menyebutkan jam, hari, tanggal, dan tahun;
9. memahami penanggalan Cina dan shio;
10. membuat dialog pendek.

Setiap tahap akan terasa lebih mudah jika kita tidak melompat terlalu cepat. Misalnya, sebelum mengucapkan tanggal lahir, kita perlu tahu angka, bulan, dan tahun. Sebelum membaca dialog pendek, kita perlu tahu sapaan dan kata ganti seperti 我 (wǒ, saya) dan 你 (nǐ, kamu).

Belajar bahasa seperti menyusun rumah kecil. Kita tidak memasang atap sebelum ada dinding. Kita tidak membuat dinding sebelum ada dasar.

## 1.12 Latihan ringan Bab 1

Cobalah latihan berikut tanpa terburu-buru.

### Latihan A — Kenali tiga bentuk

Pasangkan Hanzi, Pinyin, dan arti.

Hanzi	Pinyin	Arti
你好	nǐ hǎo	halo
谢谢	xièxie	terima kasih
我	wǒ	saya
你	nǐ	kamu
再见	zàijiàn	sampai jumpa

Baca perlahan:

> 你好 — nǐ hǎo — halo > 谢谢 — xièxie — terima kasih > 再见 — zàijiàn — sampai jumpa

### Latihan B — Bedakan fungsi Pinyin dan Hanzi

Jawab dengan kata “Pinyin” atau “Hanzi”.

1. Yang membantu kita mengetahui bunyi:
2. Yang menjadi tulisan Mandarin sehari-hari:
3. Contoh: 你好 adalah

4. Contoh: nǐ hǎo adalah

Jawaban:

1. Pinyin
2. Hanzi
3. Hanzi
4. Pinyin

### **Latihan C — Ucapkan dengan sadar**

Ucapkan tiga kali:

> nǐ hǎo > xièxie > zàijiàn

Saat mengucapkan, jangan mengejar cepat. Perhatikan:

- mulut bergerak jelas;
- suara tidak terlalu kecil;
- nada ditiru semampunya;
- jika salah, ulangi dengan tenang.

### **Latihan D — Jelaskan dengan kata-katamu sendiri**

Coba jawab secara lisan:

1. Apa itu Pinyin?
2. Apa itu Hanzi?
3. Mengapa nada penting dalam Mandarin?
4. Mengapa belajar Mandarin perlu pelan-pelan?

Jika bisa menjawab dengan sederhana, berarti kamu sudah memahami inti bab ini.

## **1.13 Ringkasan bab**

Dalam bab ini kita belajar bahwa Mandarin adalah salah satu ragam bahasa Tionghoa yang menjadi standar pembelajaran modern. Mandarin memiliki bentuk lisan dan tulisan. Bentuk lisan berkaitan dengan bunyi dan nada. Bentuk tulisan sehari-hari memakai Hanzi.

Pinyin adalah jembatan untuk membaca bunyi Mandarin dengan huruf Latin. Hanzi adalah karakter tulisan yang membawa hubungan antara bentuk, bunyi, dan makna. Keduanya penting. Pinyin membantu kita berbicara dan mendengar; Hanzi membantu kita membaca dan memahami tulisan.

Kita juga belajar bahwa nada adalah bagian penting dari pelafalan Mandarin. Perbedaan nada dapat membedakan makna. Karena itu, sejak awal kita akan berlatih mendengar dan mengucapkan dengan sabar.

Yang paling penting: Mandarin tidak perlu ditakuti. Kita akan belajar dari kecil ke besar, dari sapaan menuju percakapan, dari angka kecil menuju puluh ribuan, dari jam menuju tanggal dan kalender. Satu langkah kecil yang diulang dengan benar akan menjadi dasar yang kuat.

Pada bab berikutnya, kita mulai masuk ke Pinyin, nada, dan pelafalan awal.

## **References**

DeFrancis, John. (1984). *The Chinese Language: Fact and Fantasy*. University of Hawai'i Press.

Duanmu, San. (2007). *The Phonology of Standard Chinese (2nd ed.)*. Oxford University Press.

Norman, Jerry. (1988). *Chinese*. Cambridge University Press.

Ramsey, S. Robert. (1987). *The Languages of China*. Princeton University Press.

# Document information

## Bab 1: Mengenal Bahasa Mandarin

---

<b>Project</b>	Mandarin Dasar: Bicara, Angka, dan Waktu
<b>Document</b>	Document 1.5
<b>Author</b>	hendri
<b>Verifier</b>	Not verified
<b>Downloaded</b>	July 04, 2026 20:48 KST
<b>Status</b>	Working
<b>Document link</b>	<a href="https://www.theorytrace.com/projects/mandarin-dasar-bicara-angka-dan-waktu/documents/bab-1-mengenal-bahasa-mandarin/">https://www.theorytrace.com/projects/mandarin-dasar-bicara-angka-dan-waktu/documents/bab-1-mengenal-bahasa-mandarin/</a>